

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab ini memaparkan latar belakang yang melandasi topik penelitian ini. Akan dipaparkan rumusan masalah penelitian, tujuan dan menentukan sasaran yang akan dicapai sampai akhir. Penelitian ini juga perlu memberikan manfaat yang dapat diaplikasikan pada kondisi nyatanya hingga ditentukan arahan-arahan penelitian yang dibatasi ruang lingkup penelitian. Kemudian akan menjelaskan metodologi penelitian, sistematika penulisan dan dipaparkan juga kerangka berpikir untuk mengetahui langkah-langkah dalam melakukan penelitian ini.

1.1 Latar Belakang

Berkembangnya DKI Jakarta sebagai kota metropolitan menjadikan magnet untuk luar wilayah. Meningkatnya urbanisasi dan kepadatan penduduk yang tinggi membuat tingginya penggunaan dan kebutuhan lahan sedangkan terbatasnya lahan yang ada dan harga lahan semakin meningkat. Hal tersebut memicu terjadinya perluasan dan perkembangan wilayah - wilayah sekitar Jakarta yaitu Bogor, Depok, Tangerang dan Bekasi (Bodetabek). Berkembangnya wilayah - wilayah pinggiran kota membuat tingginya pengembangan permukiman baru di pinggiran kota sebagai tempat tinggal dan Jakarta sebagai kota inti dari pusat pemerintahan dan pusat perdagangan dan jasa.

Kota Tangerang merupakan salah satu kota penyangga DKI Jakarta. Kedekatan Kota Tangerang dengan ibu kota Jakarta berdampak timbulnya pertumbuhan penduduk. Melihat jumlah dan kepadatan penduduk yang tinggi di Kota Tangerang dalam Badan Pusat Statistik Provinsi Banten, 2018 bahwa Kota Tangerang memiliki jumlah penduduk 14.197 jiwa/km², dengan menduduki peringkat pertama dengan kepadatan penduduk terbanyak di Provinsi Banten. Hal tersebut terjadi, karena meningkatnya kesibukan di ibu kota Jakarta mengakibatkan penggunaan lahan yang semakin sempit, dan harga lahan yang semakin tinggi. Sehingga menjadikan Kota Tangerang sebagai tempat untuk tinggal bagi pekerja-

pekerja yang bekerja di Jakarta. Hal tersebut berpengaruh pada sektor transportasi, yang membuat panjang perjalanan, jumlah perjalanan, dan tingginya penggunaan kendaraan pribadi. Dengan jumlah pergerakan masyarakat yang sangat besar berbanding terbalik dengan kondisi jalan yang tersedia dan dapat mengakibatkan kemacetan pada pusat kota.

Kemacetan lalu lintas di perkotaan yang terjadi setiap hari menjadi sebuah rutinitas yang tidak dapat dipisahkan. Menurut Kementerian Perhubungan RI tahun 2016, perjalanan di Jabodetabek sepanjang tahun 2015 tercatat 47,5 juta perjalanan/hari. Dari jumlah perjalanan tersebut sebanyak 50% perjalanan merupakan *through traffic*/ arus lalu lintas dari Bodetabek menuju Jakarta. Menurut Badan Pusat Statistik DKI Jakarta tahun 2015, tercatat sebanyak 1,3 juta penglaju (*commuter*) asal kota Bogor, Depok, Tangerang dan Bekasi berkegiatan di Jakarta. Menurut hasil penelitian Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek tahun 2016, Kota Tangerang memiliki proporsi perjalanan komuter sebesar 31,1% dan memiliki total perjalanan menuju DKI Jakarta sebesar 423.000 perjalanan/hari.

Kemacetan yang terjadi disebabkan oleh penggunaan kendaraan yang tinggi sedangkan jaringan jalan sangat terbatas, perlu adanya perubahan pendekatan dalam perencanaan transportasi dengan pergeseran penggunaan moda transportasi melalui optimasi kinerja angkutan umum massal. Salah satu upaya untuk meningkatkan peran angkutan umum massal dapat dilakukan dengan mengimplementasi konsep *park & ride*. Fasilitas *park and ride* sangat penting dalam menghubungkan masyarakat menuju simpul transportasi. *Park and ride* sendiri merupakan salah satu penerapan manajemen kebutuhan transportasi (*Transport Demand Management*) yang diharapkan dapat mengurangi total volume lalu lintas kendaraan bermotor dengan mendorong perpindahan orang dari kendaraan pribadi ke moda transportasi umum. *Park and ride* merupakan sistem transportasi yang menggunakan fasilitas ruang parkir dengan menitipkan kendaraan pribadi, kemudian beralih ke moda transportasi umum (Spillar, 1997 dalam Nazalputra 2017). Oleh karena itu dalam mendukung integrasi antarmoda transportasi dan mengurangi kemacetan pemerintah mengembangkan kebijakan pendukung yaitu pembangunan fasilitas *Park and ride* di kota-kota penyangga khususnya di Kota Tangerang.

Penyediaan fasilitas parkir kendaraan pribadi dengan konsep *park and ride* untuk berpindah angkutan di terminal dan stasiun telah terdapat di Peraturan Daerah Kota Tangerang no 6 Tahun 2012 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Tangerang 2012-2032. Menurut Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek tahun 2018, Kota Tangerang memiliki simpul-simpul transportasi utama yang berperan dalam konektivitas dengan pusat-pusat kegiatan antar kota dan dalam Kota Tangerang salah satunya adalah Terminal Poris Plawad (tipe A) di Kecamatan Cipondoh. Terdapat juga Stasiun Batuceper yang berlokasi di depan Terminal Poris Plawad. Kawasan Poris Plawad direncanakan akan dibangun *Transit Oriented Development* (TOD) yang mencakup tujuh layanan moda transportasi umum yaitu Bus AKDP, Bus AKAP, Bus TransTangerang, Bus TransJakarta, KRL Jabodetabek, Angkot, KRL Bandara Soekarno-Hatta dan rencana LRT Tangerang-Tangerang Selatan. Dengan Kawasan Poris Plawad yang telah direncanakan akan dibangun *Transit Oriented Development* (TOD) membuat *park and ride* semakin berperan penting di Kawasan Poris Plawad Kota Tangerang. Karena *park and ride* merupakan salah satu fasilitas penunjang tempat pemberhentian/transit seperti terminal atau stasiun KRL yang berfungsi sebagai penarik pengguna kendaraan pribadi untuk menggunakan transportasi publik yang memiliki kapasitas angkut yang lebih besar (*South Yorkshire Passenger Transport Executive, 2006*).



Sumber: Dokumentasi Penulis, 2019

GAMBAR 1.1 PARK & RIDE PORIS PLAWAD

Fasilitas *park and ride* telah ada penerapannya di Kota Tangerang tetapi masih belum optimal dalam pelayanannya karena masyarakat cenderung masih menggunakan kendaraan pribadi dalam melakukan perjalanan menuju pusat kota. Kebijakan fasilitas *park and ride* Poris Plawad merupakan salah satu kebijakan yang masih kurang mendapatkan perhatian dari masyarakat. Penyediaan *park and ride* diharapkan mampu mendorong pengguna kendaraan pribadi agar mau memarkirkan kendaraan pribadinya dan meneruskan perjalanan ke pusat kota menggunakan transportasi umum yang telah tersedia di Kawasan Poris Plawad. Sehingga persepsi dari masyarakat dalam kriteria *park and ride* untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi masyarakat dalam mendorong masyarakat menggunakan fasilitas *park and ride* dan penggunaan transportasi publik yang telah tersedia di Kawasan Poris Plawad. Oleh karena itu, perlu adanya kajian tentang penentuan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi penggunaan *park and ride* sebagai pendukung konektivitas dan integrasi antarmoda transportasi.

1.2 Rumusan Masalah

Penerapan *park and ride* merupakan salah satu strategi efektif yang dilakukan pemerintah untuk mengatasi kemacetan dan meningkatkan pelayanan transportasi berbasis transit. Namun dalam pemanfaatan/penggunaan *park and ride* di Kawasan Poris Plawad yang telah tersedia masih belum secara optimal yang dapat mengurangi total volume lalu lintas kendaraan bermotor dan masyarakat cenderung berpindah transportasi dari kendaraan pribadi menuju transportasi umum. Hal ini karena masih banyaknya komuter yang masih memilih kendaraan pribadi sebagai moda transportasi dibandingkan transportasi umum yang telah melayani pada Kawasan Poris Plawad. Berdasarkan uraian persoalan yang telah dijelaskan maka terdapat pertanyaan penelitian untuk diteliti lebih lanjut, yaitu **“Apa faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan *park and ride* sebagai pendukung konektivitas dan integrasi antarmoda transportasi?”**

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada di atas maka penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang dapat mempengaruhi penggunaan *park and ride* sebagai pendukung konektivitas dan integrasi antarmoda transportasi di Kawasan Poris Plawad Tangerang.

1.4 Sasaran Penelitian

Sasaran yang dilakukan untuk mencapai tujuan adalah sebagai berikut:

1. Teridentifikasi persepsi masyarakat terhadap karakteristik parkir yang tersedia di Kawasan Poris Plawad Kota Tangerang
2. Teridentifikasi karakteristik perilaku pengguna *park and ride* di Kawasan Poris Plawad Kota Tangerang
3. Teridentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan *park & ride* sebagai prasarana pendukung konektivitas dan integrasi antarmoda transportasi di Kawasan Poris Plawad Kota Tangerang

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini dibagi menjadi dua manfaat yaitu, manfaat teoritis dan manfaat praktis. Berikut adalah manfaat dari penelitian ini:

1.5.1 Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari studi dan penelitian ini adalah memberikan pemahaman tentang faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan *park and ride* sebagai pendukung konektivitas dan integrasi antarmoda transportasi. Serta memberikan masukan referensi dibidang perencanaan transportasi khususnya terkait penerapan konsep *park and ride* untuk daerah lain.

1.5.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini adalah sebagai bahan acuan dalam perbaikan atau peningkatan kualitas fasilitas *park and ride* agar dapat berfungsidengan baik dan memadai. Selain itu, penelitian ini bermanfaat sebagai

masukannya kepada Pemerintah Kota Tangerang dalam mengembangkan fasilitas *park and ride*.

1.6 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dalam studi ini terbagi ke dalam dua bagian, yaitu ruang lingkup materi dan ruang lingkup wilayah. Ruang lingkup materi adalah penjelasan mengenai batasan mengenai materi penelitian yang akan dibahas. Ruang lingkup wilayah yang berisi batasan wilayah yang berisi batasan wilayah studi yang ingin diteliti pada penelitian yang dilakukan.

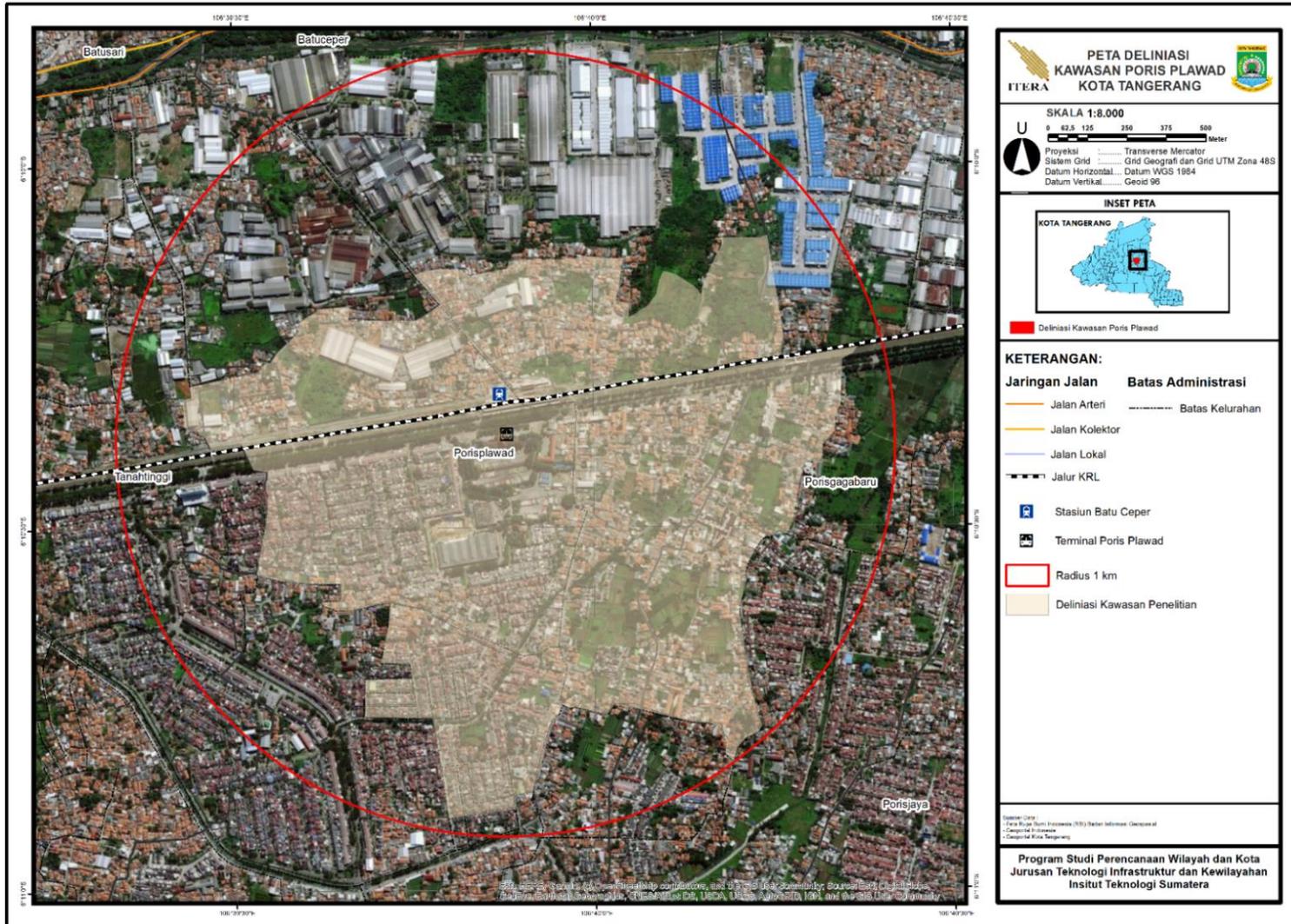
1.6.1 Ruang Lingkup Materi

Ruang lingkup materi penelitian disini yaitu berfokus perspektif pengguna *park & ride* di Kawasan Poris Plawad sehingga dapat diperoleh faktor-faktor yang dapat mempengaruhi penggunaan *park and ride*. Materi yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah hal-hal yang berkaitan dengan faktor - faktor yang mempengaruhi penggunaan *park and ride* melalui studi literatur dan analisis. Secara spesifik, batasan materi yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan sasaran-sasaran yang telah ditetapkan dalam penelitian, diantaranya akan dijabarkan sebagai berikut:

1. Penelitian ini berfokus pada persepsi masyarakat terhadap parkir yang tersedia di Kawasan Poris Plawad. Kemudian akan dijelaskan karakteristik parkir yang tersedia dengan melihat dari perspektif pengguna dan hasil kondisi dari lapangan.
2. Penelitian ini berfokus pada karakteristik pengguna *park and ride* yang ada di Kawasan Poris Plawad. Karakteristik pengguna *park and ride* dilihat dari karakteristik sosial ekonomi dan karakteristik perjalanan.
3. Penelitian ini berfokus pada faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi penggunaan *park and ride* di Kawasan Poris Plawad. Faktor-faktor tersebut akan ditentukan dari tinjauan literatur.

1.6.2 Ruang Lingkup Wilayah

Ruang Lingkup Wilayah penelitian disini yaitu berlokasi di Kawasan Poris Plawad atau lebih tepatnya di Terminal Poris Plawad dan Stasiun Batuceper yang berada di Kelurahan Poris Plawad, Kecamatan Cipondoh, Kota Tangerang. Kawasan Poris Plawad Kota Tangerang direncanakan pembangunan *Transit Oriented Development* (TOD). Sehingga lingkup wilayah penelitian memiliki radius 1 km dari Terminal Poris Plawad dan Stasiun Batuceper dengan batasan administrasi dan jalan. Wilayah studi dipilih dengan memiliki radius 1 km berdasarkan jarak maksimal menuju stasiun/halte angkutan umum massal terdekat yang direkomendasikan untuk pembangunan berorientasi transit adalah 1 kilometer atau 15 sampai 20 menit berjalan kaki (ITDP, 2017)



Sumber: Hasil Olahan Arcgis, 2019

GAMBAR 1. 2 PETA KAWASAN PENELITIAN PORIS PLAWAD

1.7 Metodologi Penelitian

Bagian ini menjelaskan teknik penelitian yang akan dilakukan pada penelitian. Metodologi penelitian yang akan dipaparkan baik dalam jenis dan sumber data, pengambilan data, dan metode analisis yang digunakan.

1.7.1 Metode Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut Sugiyono (2019) metode kuantitatif sebagai metode ilmiah/*scientific* karena memenuhi kaidah-kaidah konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Penelitian ini menggunakan pendekatan statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa membuat kesimpulan yang berlaku umum (Sugiyono, 2019).

1.7.2 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua bagian diantaranya adalah sumber dan teknik pengumpulan data. Tahapan pengumpulan data merupakan cara yang digunakan oleh para peneliti untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian sehingga tujuan dan sasaran penelitian dapat tercapai. Pengumpulan data merupakan langkah yang penting dalam penelitian karena tanpa mengetahui metode pengumpulan data, maka tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan (Sugiyono, 2019). Pada penelitian ini, data-data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder. Berikut adalah pengumpulan data yang dibutuhkan.

A. Metode Pengumpulan Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung diperoleh pengumpul data di lokasi penelitian atau objek penelitian (Sugiyono, 2019). Data primer pada penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara melakukan observasi lapangan dan penyebaran kuesioner kepada komuter pengguna *park and ride* pada lokasi penelitian yaitu di Kawasan Poris Plawad.

Observasi dilakukan di *park and ride* Terminal Poris Plawad, Stasiun Batuceper dan lokasi parkir swadaya masyarakat yang tersebar di sekitar Kawasan Poris Plawad. Observasi/kunjungan lapangan ini dilakukan secara langsung yaitu pada lokasi penelitian, sehingga memperoleh gambaran secara visual baik dengan media foto maupun gambar/sketsa.

Selain observasi dilakukan juga penyebaran kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Target responden kuesioner adalah komuter pengguna *park and ride* yang telah tersedia di Kawasan Poris Plawad.

B. Metode Pengumpulan Data Sekunder

Data sekunder dapat dilakukan dengan studi literatur untuk memperoleh tinjauan teoritis/kepuustakaan dan juga dapat berupa survei instansi - instansi baik pemerintah (pusat dan daerah). Data sekunder dalam penelitian ini dibutuhkan dalam penelitian untuk mendukung data - data primer yang sudah ada. pengumpulan data keduanya menggunakan kajian literatur dan standar - standar. Selain itu, data sekunder digunakan dalam penelitian ini adalah kapasitas parkir yang dikelola oleh UPTD Terminal Poris Plawad, masyarakat dan PT. Reksa Multi Usaha.

TABEL I.1
KETERSEDIAAN DATA

No	Ketersediaan Data	Jenis Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data	Sumber Data
1	Kondisi Eksisting Fasilitas Parkir	Primer	Observasi Lapangan	Fasilitas parkir yang tersedia pada Kawasan Poris Plawad
2	Jalur pejalan kaki yang tersedia pada Kawasan Poris Plawad	Primer	Observasi Lapangan	Terminal Poris Plawad dan Stasiun Batucapeper
3	Jenis moda transportasi umum yang tersedia pada Kawasan Poris Plawad	Primer	Observasi Lapangan	Terminal Poris Plawad dan Stasiun Batucapeper
4	Karakteristik perilaku pengguna <i>park & ride</i> ditinjau dari karakteristik sosial ekonomi dan karakteristik perjalanan	Primer	Kuesioner	Komuter yang menggunakan fasilitas parkir di Kawasan Poris Plawad
5	Karakteristik parkir menurut pandangan pengguna <i>park & ride</i>	Primer	Kuesioner	Komuter yang menggunakan fasilitas parkir di Kawasan Poris Plawad
6	Kapasitas parkir	Sekunder	Survei Instansi	UPTD Terminal Poris Plawad

Sumber: Pemulis, 2019

1.7.3 Metode Pengambilan Sampel

Metode pengambilan sampel adalah metode yang digunakan dalam menentukan sampel penelitian yang menjadi responden. Sampel digunakan bila jumlah populasi besar dan tidak memungkinkan peneliti mempelajari semua yang ada pada populasi karena adanya keterbatasan dana, tenaga dan waktu. Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Dan sampel adalah sebagian dari populasi yang akan diteliti. Sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif /mewakili.

Penelitian ini tidak diketahui secara pasti jumlah populasinya, sehingga perlu dilakukan perhitungan jumlah sampel menggunakan rumus Lemeshow. Penggunaan rumus Lemeshow karena populasi yang tidak diketahui dan rumus Lemeshow tidak menggunakan jumlah populasi. Berikut adalah perhitungan dari rumus Lemeshow.

$$n = \frac{Z_{\alpha}^2 \times P(1-P)}{d^2} \quad (1)$$

Keterangan:

- n = Jumlah sampel
 Z_{α} = Derajat kepercayaan 95% = 1.96
 P = Maksimal estimasi = 0,5
 d = *Alpha* 0,1 atau *sampling error* 10%

Perhitungan jumlah responden pada penelitian ini dijabarkan sebagai berikut:

$$n = \frac{(1,96)^2 \times (0,5)(1-0,5)}{0,1^2} \quad (2)$$

Dalam penelitian ini jumlah responden sebesar 96,04 responden namun dibulatkan menjadi 100 responden. Hal tersebut didukung oleh Teori Central Limit Theorem yang menjelaskan bahwa dengan jumlah sampel minimum 100 responden maka rata-rata distribusi sampel mendekati jumlah populasinya (Wibowo, 2016).

Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini menggunakan Teknik *nonprobability sampling*. Teknik *nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel tidak memberikan peluang/kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel hal ini karena sifat populasi itu sendiri yang heterogen. Pengambilan sampel responden dalam penelitian ini ditetapkan dengan metode pengambilan sampel secara tidak acak yaitu *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2019). Alasan menggunakan teknik *Purposive Sampling* adalah karena tidak semua sampel memiliki kriteria yang sesuai dengan penelitian yang diteliti. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah para pelaku komuting yang melakukan perjalanan dengan menggunakan fasilitas *park and ride* pada Terminal Poris Plawad dan Stasiun Batuaceper sebagai prasarana pendukung konektivitas dan integrasi antarmoda transportasi di Poris Plawad Tangerang. Untuk kriteria dalam populasi ini adalah Laki-laki/Perempuan, Berkegiatan/Bekerja/Sekolah/Kursus di luar Tangerang dan secara rutin pergi dan

pulang (PP) ke tempat tinggal pada hari yang sama (Komuter) dan pengguna *park and ride* yang tersebar di sekitar Kawasan Poris Plawad.

Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel secara online, yaitu dengan cara memperoleh sampel dengan memberikan kuesioner online menggunakan google form. Kuesioner online diberikan kepada komuter yang menggunakan *park and ride* di Kawasan Poris Plawad.

1.7.4 Metode Analisis

Pada metode analisis data ini dilakukan untuk menjawab tujuan dan sasaran yang telah dirumuskan sebelumnya. Tujuan penelitian ini adalah mengidentifikasi faktor - faktor yang dapat mempengaruhi penggunaan *park and ride* sebagai pendukung konektivitas dan integrasi antarmoda transportasi di Kawasan Poris Plawad Tangerang. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan analisis *crosstab*. Tahapan analisis dalam penelitian ini meliputi tiga sasaran penelitian yang memiliki input data dan teknik analisis data tersebut. Penjelasan dari masing-masing analisis akan dijelaskan berdasarkan setiap sasaran yang telah dirumuskan yaitu sebagai berikut:

TABEL I. 2
ANALISIS DATA

No	Sasaran Penelitian	Input Data	Teknik Analisis	Proses	Output
1	Mengidentifikasi persepsi masyarakat terhadap karakteristik parkir yang tersedia di Kawasan Poris Plawad Kota Tangerang	Karakteristik parkir ditinjau dari pengelola parkir, jenis kendaraan, biaya parkir, keamanan parkir, kenyamanan parkir, dan aksesibilitas	Analisis Deskriptif	<ul style="list-style-type: none"> Penyebaran kuesioner dan observasi Mendeskripsikan atau menggambarkan data berdasarkan variabel penelitian yang diolah menggunakan <i>software</i> Microsoft Excel dan data disajikan secara statistik dapat berupa tabel, grafik maupun diagram 	Karakteristik parkir yang tersedia di Kawasan Poris Plawad Kota Tangerang
2	Mengidentifikasi karakteristik perilaku pengguna <i>Park and ride</i> di Kawasan Poris Plawad Kota Tangerang	Karakteristik pengguna <i>park and ride</i> terdapat karakteristik sosial ekonomi yang ditinjau dari jenis kelamin, pendidikan terakhir, jenis pekerjaan, dan pendapatan perbulan serta terdapat karakteristik perjalanan yang ditinjau dari tujuan perjalanan, maksud perjalanan, waktu tempuh perjalanan, jarak perjalanan, biaya perjalanan, layanan transportasi umum yang tersedia, dan ketersediaan/kemudahan memperoleh transportasi	Analisis Deskriptif	<ul style="list-style-type: none"> Penyebaran kuesioner Mendeskripsikan atau menggambarkan data berdasarkan variabel penelitian yang diolah menggunakan <i>software</i> Microsoft Excel dan data disajikan secara statistik dapat berupa tabel, grafik maupun diagram 	Perilaku pengguna <i>Park and ride</i> di Kawasan Poris Plawad Kota Tangerang
3	Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan <i>Park & ride</i> sebagai prasarana pendukung konektivitas dan integrasi antarmoda transportasi di Kawasan Poris Plawad Kota Tangerang	Output sasaran 1 dan sasaran 2	Analisis <i>Crosstab</i>	<ul style="list-style-type: none"> Hasil Intrepetasi/ deskripsi data yang didapatkan berdasarkan output sasaran 1 dan 2 Dilakukan analisis <i>Crosstab</i> menggunakan SPSS Interpretasi hasil analisis <i>Crosstab</i> untuk mengetahui hubungan dan pengaruh antara frekuensi penggunaan fasilitas <i>park & ride</i> dengan hasil output pada sasaran 1 dan 2. 	Faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan <i>Park & ride</i> sebagai prasarana pendukung konektivitas dan integrasi antarmoda transportasi di Kawasan Poris Plawad Kota Tangerang

Sumber: Pemulis, 2019

Sasaran 1: Mengidentifikasi Persepsi Masyarakat Terhadap Karakteristik Parkir yang Tersedia Pada Kawasan Poris Plawad Kota Tangerang

Dalam sasaran pertama yaitu, untuk mengidentifikasi persepsi masyarakat terhadap parkir yang tersedia, dilakukan observasi untuk mengetahui kondisi eksisting parkir yang tersedia dan penyebaran kuesioner untuk mengetahui persepsi pengguna *park and ride* terhadap fasilitas parkir yang tersedia. Persepsi pengguna terhadap karakteristik parkir yang terdiri beberapa variabel yaitu, pengelola parkir, jenis kendaraan, biaya parkir, keamanan parkir, kenyamanan parkir, dan aksesibilitas. Tahap yang dilakukan pada sasaran pertama adalah menyebarkan kuesioner kepada pengguna fasilitas *park and ride* di sekitar Kawasan Poris Plawad. Selanjutnya adalah mengolah hasil kuesioner kedalam *software* microsoft excel dan data yang didapat disajikan secara statistik dapat berupa tabel, grafik maupun diagram. Tahap selanjutnya adalah dilakukan analisis, analisis yang digunakan untuk sasaran pertama adalah analisis statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa membuat kesimpulan yang berlaku umum (Sugiyono, 2019). Proses analisis statistik deskriptif pada sasaran pertama yaitu mendeskripsikan hasil analisis untuk menggambarkan parkir yang tersedia.

Sasaran 2: Mengidentifikasi Karakteristik Perilaku Pengguna *Park and Ride* di Kawasan Poris Plawad Kota Tangerang

Dalam sasaran kedua yaitu, mengidentifikasi karakteristik perilaku pengguna *park & ride* di Kawasan Poris Plawad Kota Tangerang. Karakteristik perilaku pengguna terbagi menjadi dua yaitu karakteristik sosial ekonomi yang ditinjau dari variabel jenis kelamin, pendidikan terakhir, jenis pekerjaan, pendapatan perbulan dan terdapat karakteristik perjalanan yang ditinjau dari tujuan perjalanan, maksud perjalanan, waktu tempuh perjalanan, jarak perjalanan, biaya perjalanan, layanan transportasi umum yang tersedia, dan ketersediaan/kemudahan memperoleh transportasi. Tahap yang dilakukan pada sasaran kedua sama dengan sasaran pertama yaitu menyebarkan kuesioner kepada pengguna fasilitas *park & ride* di sekitar Kawasan Poris Plawad. Selanjutnya adalah mengolah hasil kuesioner

kedalam *software* microsoft excel dan data yang didapat disajikan secara statistik dapat berupa tabel, grafik maupun diagram. Tahap selanjutnya adalah dilakukan analisis, analisis yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif. Proses analisis statistik deskriptif pada sasaran kedua yaitu mendeskripsikan hasil analisis untuk menggambarkan karakteristik perilaku pengguna *park and ride* yang tersedia.

Sasaran 3: Mengidentifikasi Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan *Park & Ride* Sebagai Prasarana Pendukung Konektivitas dan Integrasi Antarmoda Transportasi di Kawasan Poris Plawad Kota Tangerang

Dalam sasaran ketiga yaitu, mengidentifikasi faktor - faktor yang mempengaruhi penggunaan fasilitas *park & ride* sebagai prasarana pendukung konektivitas dan integrasi antarmoda transportasi di Kawasan Poris Plawad Tangerang, peneliti mencari hubungan atau keterkaitan frekuensi penggunaan *park & ride* dengan variabel yang terdapat pada sasaran 1 dan 2. Teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis *crosstab*. *Crosstab* atau tabulasi silang adalah salah satu analisis korelasional yang digunakan untuk melihat hubungan antarvariabel. Teknik analisis tersebut dilakukan dengan menggunakan bantuan *software* SPSS. Dalam penelitian ini, *crosstab* akan mencari hubungan antara variabel dependen atau variabel y pada penelitian yaitu frekuensi penggunaan fasilitas *park & ride* dengan variabel independen atau variabel x yang terdiri dari variabel persepsi masyarakat terhadap parkir, karakteristik sosial-ekonomi dan karakteristik perjalanan.

Hipotesis pada analisis *crosstab* adalah:

Ho: Tidak ada hubungan antara frekuensi penggunaan *park & ride* dengan persepsi masyarakat terhadap parkir, karakteristik sosial-ekonomi, dan karakteristik perjalanan pelaku komuting.

Ha: Ada hubungan antara frekuensi penggunaan *park & ride* dengan persepsi masyarakat terhadap parkir, karakteristik sosial-ekonomi dan karakteristik perjalanan pelaku komuting.

Pada analisis *crosstab*, uji hipotesis dilakukan dengan membandingkan nilai *chi-square* tabel dan nilai *chi-square* hasil. Dalam menentukan hipotesis yang digunakan terdapat beberapa syarat dalam pengambilan keputusannya yaitu

berdasarkan probabilitas (signifikansi) dan berdasarkan perbandingan *chi-square* hitung dengan *chi-square* tabel yang akan dijelaskan sebagai berikut:

- *Chi-square* hitung < *Chi-square* tabel, maka H_0 diterima
- *Chi-square* hitung > *Chi-square* tabel, maka H_0 ditolak.

Atau

- Nilai sig > 0,05, maka H_0 diterima
- Nilai sig < 0,05, maka H_0 ditolak

Nilai *chi-square* hitung didapatkan dari hasil output SPSS bagian *pearson chisquare*. Sedangkan nilai *chi-square* tabel didapatkan dengan tingkat signifikansi (α) 5% atau 0,05 dan derajat kebebasan (df) dengan rumus:

$$df = (\text{jumlah baris}-1) \times (\text{jumlah kolom}-1)$$

Setelah menghitung nilai *chi-square* dan nilai signifikansi, analisis dilanjutkan dengan menghitung nilai koefisien kontingensi. Nilai koefisien kontingensi akan menentukan seberapa kuat pengaruh antara variabel independen dan dependen. Menurut Sugiyono (2019) pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien kontingensi sebagai berikut:

TABEL I. 3
INTEPRETASI KOEFISEN KONTINGEN C

Interval Koefisien Kontingen C	Tingkat
0 – 0,199	Sangat Rendah
0,2 – 0,399	Rendah
0,4 – 0,599	Sedang
0,6 – 0,799	Kuat
0,8–1	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono, 2019

Output yang diharapkan pada sasaran 3 adalah faktor-faktor yang memiliki pengaruh terhadap penggunaan *park & ride* dalam pendukung konektivitas dan integrasi antarmoda transportasi di Poris Plawad Tangerang yang merupakan tujuan dari penelitian ini.

1.8 Keaslian Penelitian

Setelah mencari dari beberapa referensi berupa jurnal ilmiah, tugas akhir, thesis, maupun disertasi belum ditemukan penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan *Park and ride* di Poris Plawad Kota Tangerang. Berikut penelitian terkait fasilitas *Park and ride*:

TABEL I. 4
KEASLIAN PENELITIAN

No	Peneliti dan Tahun Penelitian	Jenis Penelitian	Judul	Fokus Penelitian	Lokasi	Metode
1	M. Faridz Nazalaputra (2017)	Tugas Akhir	Penentuan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan <i>Park and ride</i> Sebagai Fasilitas Pergerakan Komuter Pada Koridor Bekasi-Jakarta	Menentukan faktor – faktor yang mempengaruhi penggunaan <i>park and ride</i> untuk mendorong komuter menggunakan KRL koridor Bekasi – Jakarta	Stasiun – stasiun pemberhentian <i>commuter line</i> pada koridor Bekasi – Jakarta	Analisis Statistik Deskriptif dan Analisis <i>Crosstab &</i> Korelasi Bivariat
2	Eka Puspita (2019)	Tesis	Peran Terminus Dalam Meningkatkan Sistem Angkutan Umum Massal (Bus TransJakarta BSD) dari Perspektif Pengguna	Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan <i>park and ride</i> sebagai pendukung angkutan umum massal (bus Transjakarta BSD)	Radius 5 km dari terminal bus Transjakarta BSD Kota Tangerang Selatan	Analisis Statistik Deskriptif dan Analisis Regresi Logistik
3.	Bella Shintya Putri Ariyani (2017)	Tugas Akhir	Pemodelan Peluang Penggunaan Fasilitas <i>Park and ride</i> Sebagai Upaya Peningkatan Penggunaan Transjakarta di Kota Tangerang	Menganalisis karakteristik pergerakan komuter dan fasilitas <i>park and ride</i> di Kota Tangerang, menganalisis preferensi pelaku pergerakan terhadap fasilitas <i>park and ride</i> dan menganalisis peluang penggunaan fasilitas <i>park and ride</i> di Kota Tangerang	Radius 4 Km dari Terminal Poris Plawad	Analisis <i>Statistik</i> Deskriptif, Analisis <i>Revealed Preference</i> , dan Regresi Logistik Biner

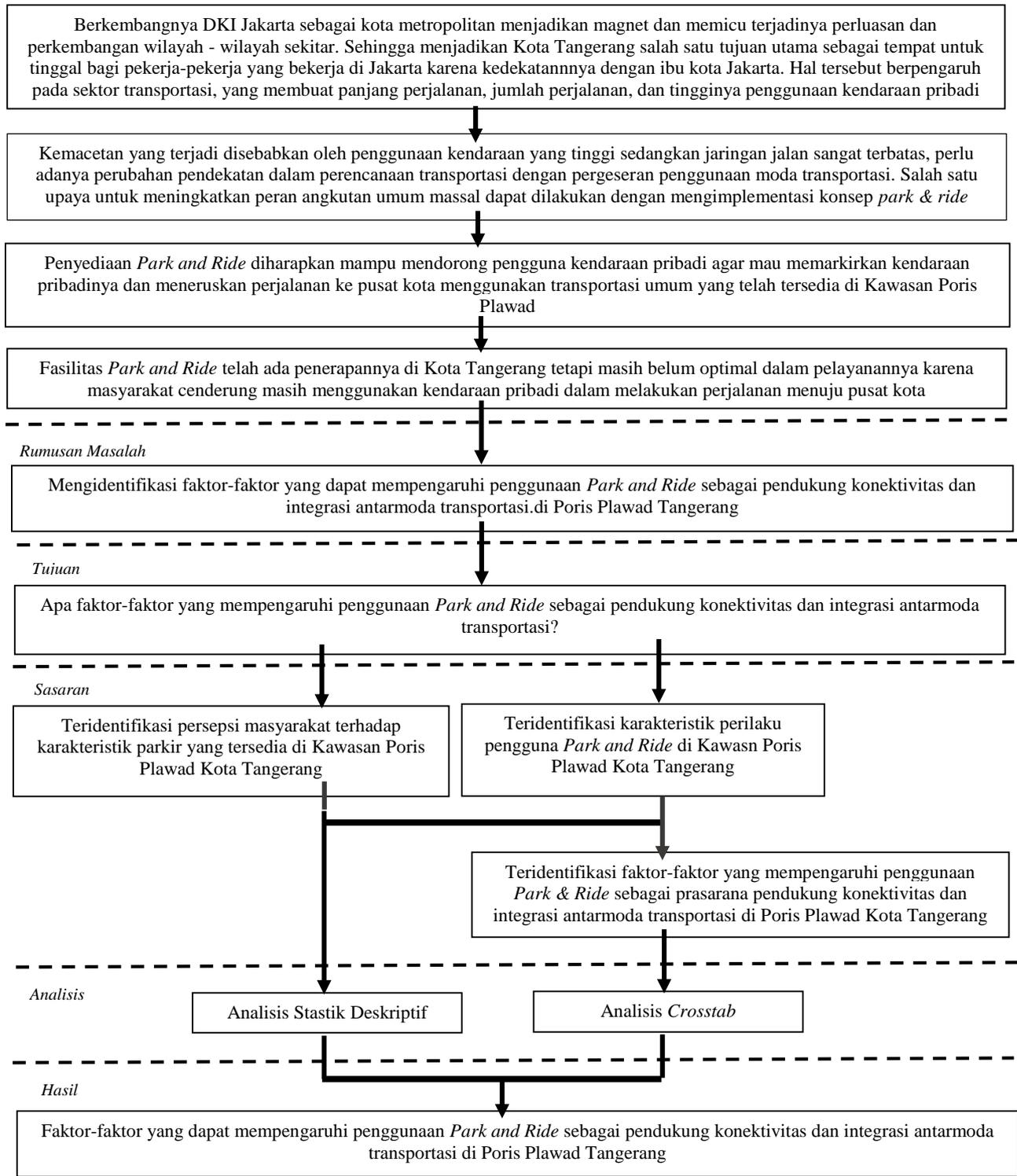
No	Peneliti dan Tahun Penelitian	Jenis Penelitian	Judul	Fokus Penelitian	Lokasi	Metode
4.	Rizki Darmawan dan Mohammad Riduansyah (2017)	Jurnal	Kepuasan Pengguna Pelayanan <i>Park and ride</i> di DKI Jakarta (Studi Perbandingan Antara <i>Park and ride</i> Terminal Ragunan dan Terminal Kampung Rambutan)	Menjelaskan kepuasan konsumen terhadap fasilitas <i>park and ride</i> yang disediakan oleh pemerintah DKI Jakarta sebagai penunjang sarana transportasi umum di Jakarta	Terminal Kampung Rambutan dan Terminal Ragunan	Analisis Statistik Deskriptif
5.	Selenia Ediyani Palupiningtyas (2015)	Jurnal	Kriteria Fasilitas <i>park and ride</i> Sebagai Pendukung Angkutan Umum Massal Berbasis Jalan	Menganalisis kriteria apa saja yang menjadi prioritas pada sebuah fasilitas <i>park and ride</i>	Fasilitas <i>park and ride</i> di Terminal Kalideres dan Kampung Rambutan atau Ujung Koridor TransJakarta Ragunan	Analytical Hierarchy Process (AHP).
6.	Mega Suryandari, Achmad Wicaksono dan Imma Widyawati Agustin (2015)	Jurnal	Penerapan <i>park and ride</i> di Stasiun Bekasi	Penilaian kinerja parkir berdasarkan standar dan persepsi pengguna parkir dan menganalisis penerapan <i>park and ride</i>	Stasiun Bekasi	Analisis Kinerja Parkir Berdasarkan Standar Versus dengan Model Kano dan Analisis AHP
7.	Andi Guntur Asapa (2012)	Jurnal	<i>Park and ride</i> Sebagai Bagian dari Pelayanan Kereta Api Perkotaan Bandung	Mengkaji potensi pengembangan fasilitas <i>park and ride</i> khususnya pada pelayanan angkutan kereta api perkotaan Bandung lintas Padalarang – Bandung – Cicalengka dan merumuskan peluang pemanfaatan fasilitas <i>park and ride</i> bagi potensi pengguna	Stasiun Padalarang, Cimindi, Cimahi, Ciroyom, Bandung, Cikudapateuh, Kiaracandong, Cimekar, Rancaekek, Haurpugur dan Cicalengka	Statistik Deskriptif dan Regresi Logistik dengan Model Binary Logistik

Sumber: Penulis, 2019

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini membandingkan beberapa hasil penelitian yang telah ada sebelumnya baik dari tugas akhir, jurnal dan tesis yang memiliki kemiripan atau kesamaan topik penelitian yang diangkat oleh peneliti. Pada keaslian penelitian dilakukan perbandingan dari judul, fokus penelitian, lokasi penelitian dan metode penelitian. Hal ini bertujuan untuk memperlihatkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya. Dilihat dari penelitian sebelumnya, penelitian yang peneliti akan lakukan memiliki perbedaan. Perbedaan tersebut baik dari segi judul, lokasi penelitian, dan fokus dari penelitian yang akan diteliti. Pada penelitian ini dilakukan pada dua lokasi yang berbeda tetapi akan terintegrasi satu sama lain karena akan dibangunnya TOD atau *Transit Oriented Development* yaitu pada Stasiun Batuceper dan Terminal Poris Plawad. Fokus penelitian ini adalah mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan *park and ride* sebagai pendukung konektivitas dan integrasi antarmoda transportasi, dengan melihat pelayanan fasilitas *park and ride* yang telah tersedia sudahkah memadai dalam mendukung pembangunan TOD di Poris Plawad karena fasilitas *park and ride* adalah bagian dari fasilitas untuk mendukung konsep TOD. Dengan demikian, topik penelitian yang peneliti lakukan ini benar-benar asli.

1.9 Kerangka Berpikir

Latar Belakang



Sumber: Penulis, 2020

GAMBAR 1.3
KERANGKA BERPIKIR

1.10 Sistematika Penulisan

Penulisan laporan tugas akhir ini terbagi atas menjadi lima bagian. Penjelasan dari masing-masing bagian tersebut sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini memaparkan latar belakang yang melandasi topik penelitian ini. Akan dipaparkan rumusan masalah penelitian, tujuan dan menentukan sasaran yang akan dicapai sampai akhir. Penelitian ini juga perlu memberikan manfaat yang dapat diaplikasikan pada kondisi nyatanya hingga ditentukan arahan-arahan penelitian yang dibatasi ruang lingkup penelitian. Kemudian akan menjelaskan metodologi penelitian, sistematika penulisan dan dipaparkan juga kerangka berpikir untuk mengetahui langkah-langkah dalam melakukan penelitian ini.

BAB II TINJAUAN LITERATUR

Pada bab ini menjelaskan literatur yang digunakan untuk mendukung penelitian. Keterkaitan topik penelitian dengan dokumen-dokumen perencanaan dan pendoman teknis yang berhubungan dengan penelitian akan dipaparkan pada bagian ini. Kemudian pada bagian ini akan dipaparkan hasil dari sintesis literatur untuk menjawab salah satu sasaran dari penelitian.

BAB III GAMBARAN WILAYAH STUDI

Pada bab ini akan menjelaskan mengenai kondisi wilayah studi penelitian secara makro hingga mikro yang berkaitan dengan penelitian. Gambaran wilayah studi didasari pada wilayah studi yang telah ditetapkan pada BAB I yang menjelaskan ruang lingkup wilayah penelitian.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menjelaskan tentang seluruh hasil pengolahan dari data survei lapangan dan pembahasan dari pokok permasalahan studi penelitian ini. Pengolahan data dan pembahasan dari penelitian dipaparkan berdasarkan teori-teori yang sudah dikemukakan pada Bab II.

BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pada bab ini berisi kesimpulan dan rekomendasi dari penelitian ini yang akan membahas tentang temuan studi, kesimpulan dari penelitian, dan rekomendasi yang akan ditujukan kepada pihak yang berwenang seperti pemerintah daerah, serta keterbatasan studi dari penelitian.